

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSAANAAN *CONTINUITY OF CARE (COC)* DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DI PMB KUSMILAH KECAMATAN SEBERANG ULU1 PALEMBANG 2024

Erlin Aprilia^{*1}, Erma Puspita Sari,² Eka Rahmawati,³ Wahyu Ernawati,⁴
^{1,2,3,4} Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa Palembang, Indonesia
* corresponding author : erlin919@gmail.com

Abstrak

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization (WHO)* Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 yaitu sebanyak 303 per 100 kelahiran hidup. Kematian ibu meningkat merupakan salah satu kendala pencapaian SDGs. Salah satu penyebab kematian ibu adalah meningkatnya factor tinggi kehamilan yang akan mengakibatkan banyaknya komplikasi pada saat kehamilan dan persalinan. Salah satu program yang dilakukan pemerintah untuk mencegah komplikasi terjadi pada masa kehamilan dan persalinan adalah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan atau biasa kita sebut dengan *Antenatal Care*,. sementara di Indonesia, terjadi penurunan cakupan kesehatan ibu hamil K4 yaitu 90,18%. Pada tahun 2018 menjadi 86.85% di tahun 2019, meskipun dari tahun ke tahun cakupan semakin menunjukkan penurunan, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2019 belum memenuhi target rencana strategi (Renstra) kementerian kesehatan sebesar 74% dan pada masa pandemic hanya 19,2%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jarak tempu, jaminan kesehatan dan dukungan keluarga dengan pelaksanaan COC pada Kunjungan ANC. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan populasi 40 ibu hamil sampel sebanyak 40ibu hamil dengan menggunakan metode *total sampling*. Analisis data menggunakan uji statistic *Chi Square* dengan $p\text{-value} \leq \text{nilai } \alpha = 0,05$. Hasil penelitian diperoleh ada hubungan jarak tempuh dengan pelaksanaan COC pada kunjungan ANC ($p\text{-Value } 0,000$). Hasil penelitian diperoleh tidak ada hubungan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan COC pada kunjungan ANC ($p\text{-Value } 0,005$). Dan diperoleh ada hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan COC pada kunjungan ANC ($p\text{-Value } 0,001$). Diharapkan memberikan penyuluhan kepada para ibu hamil untuk lebi rutin memeriksakan kehamilan selama masa kehamilan guna mengetahui kesehatan dan mencegah komplikasi yang terjadi.

Kata kunci: *Antenatal Care*; Jarak tempuh; Jaminan Kesehatan; Dukungan Keluarga

Factors that Influence The Implementation of Continuity of Care with Antenatal Care Visits at PMB Kusmilah Amd.Keb. Seberang Ulu 1 Palembang District in 2024

Abstract

According to data from the *World Health Organization (WHO)*, the *Maternal Mortality Rate (MMR)* in 2020 was 303 per 100 live births. Increasing maternal mortality is one of the obstacles to achieving the SDGs. One of the causes of maternal death is an increase in the height factor of pregnancy which will result in many complications during pregnancy and childbirth. One of the programs carried out by the government to prevent complications from occurring during pregnancy and childbirth is by carrying out pregnancy checks or what we usually call *Antenatal Care*. Meanwhile in Indonesia, there was a decrease in health coverage for pregnant women in K4, namely 90.18%. In 2018 it became 86.85% in 2019, although from year to year coverage increasingly shows a decline, the coverage of health services for pregnant women K4 in 2019 did not meet the target of the Ministry of Health's strategic plan (Renstra) of 74% and during the pandemic it was only 19.2 %.. This research aims to determine the relationship between distance, health insurance and family support with the implementation of COC at ANC visits. The research method used in this research is quantitative descriptive research using a *cross sectional* approach with a population of 40 pregnant women, a sample of 40 pregnant women using the *total sampling* method. Data analysis used the *Chi Square* statistical

test with $p\text{-value} < \alpha \text{ value} = 0.05$. The research results showed that there was a relationship between distance traveled and the implementation of COC at ANC visits ($p\text{-Value} 0.000$). The research results showed that there was no relationship between health insurance and the implementation of COC at ANC visits ($p\text{-Value} 0.005$). And it was found that there was a relationship between family support and the implementation of COC at ANC visits ($p\text{-Value} 0.001$). It is hoped that they will provide education to pregnant women to have regular pregnancy check-ups during pregnancy to determine their health and prevent complications that occur.

Keywords: Antenatal Care; distance traveled; health insurance; family support

PENDAHULUAN

Continuity Of Care dalam kebidanan adalah pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh dimulai dari pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir sampai pelayanan keluarga berencana yang memenuhi kebutuhan kesehatan perempuan (Saleh, 2022).

Continuity Of Care merupakan hal mendasar dalam, model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan saling percaya Antara bidan dengan klien. Menurut reproduksi *Maternal Newborn And Child Health* (RMNCH) *Continuity Of Care* meliputi pelayanan terpadu bagi ibu dan anak dari kehamilan hingga persalinan, periode post natal dan masa kanak-kanak Asuhan disediakan oleh keluarga dan masyarakat melalui layanan rawat jalan, klinik dan fasilitas kesehatan lainnya. (Asturi, dkk., 2017).

Dampak yang terjadi jika tidak jika tidak dilakukan asuhan kebidanan yang berkelanjutan adalah meningkatkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu yang tidak ditangani akan menyebabkan keterlambatan penanganan terhadap komplikasi yang menyebabkan kematian ibu (Syarifudin, 2019).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 yaitu sebanyak 303 per 100 kelahiran hidup. Kematian ibu meningkat merupakan salah satu kendala pencapaian SDGs. Salah satu penyebab kematian ibu adalah meningkatnya factor tinggi kehamilan yang akan

mengakibatkan banyaknya komplikasi pada saat kehamilan dan persalinan. Salah satu program yang dilakukan pemerintah untuk mencegah komplikasi terjadi pada masa kehamilan dan persalinan adalah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan atau biasa kita sebut dengan *Antenatal Care* (Hikma, 2019).

Di Indonesia terjadi penurunan cakupan kesehatan ibu hamil K4 yaitu 90,18%. Pada tahun 2018 menjadi 86,85% di tahun 2019, meskipun dari tahun ke tahun cakupan semakin menunjukkan penurunan, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2019 belum memenuhi target rencana strategi (Renstra) kementerian kesehatan sebesar 74% dan pada masa pandemic hanya 19,2% (Kemenkes, 2020).

Di Sumatera Selatan terdapat jumlah kematian ibu tahun 2020 adalah sebanyak 128 orang (dengan AKI sebanyak 84 orang per 100.000 kelahiran hidup), meningkat dari tahun 2019 sebanyak 105 orang. Penyebab kematian tertinggi pada ibu adalah akibat perdarahan yaitu 42 orang (31,25) (Profil Kesehatan Prov Sum-Sel, 2020).

Cakupan K1 pada tahun 2020 di kota Palembang sebesar 70,78% mengalami penurunan 3,8% dibanding tahun 2019 dengan cakupan sebesar 99,6%. Cakupan K4 *antenatal* sebesar 77,5%. Cakupan K6 77,5 %. Sedangkan tahun 2021 cakupan K1 sebanyak 99,5%, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2020, cakupan k4 sebanyak 90,8 jumlah ini juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, cakupan k6 pada tahun sebanyak 77,7 %. Sedangkan pada tahun 2022 jumlah

cakupan K1Sejumla 100,3% ,jumlah cakupan K4 sebanyak 100,1%. Sedangkan jumlah K6 pada tahun 2022 adalah 98,6 (Profil Kesehatan Prov Sum-Sel, 2022).

Ada banyak faktor- faktor yang menjadi penyebab keadaan tersebut, menurut menurut modifikasi teori Lawrencee Green dalam pakpahan Martina (2021) terdapat factor predisposisi (umur, pendidikan,pengetahuan, paritas, sikap, pekerjaan), factor pendukung (jarak, tempuh, kepemilikan jaminan kesehatan, media informasi) dan factor pendorong (dukungan keluarga) yang dpat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk perilaku ibu hamil dalam kunjungan ANC (Martina, 2021).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Indarti tahun 2022 yang berjudul pengetahuan, dukungan suami,sosial ekonomi dan jarak tempat tinggal terhadap perilaku ibu hamil dengan kunjungan ANC didapatkan ada hubungan antara jarak tempat tinggal dengan perilkau ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC dengan hasil *p-value* (0,000).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadani tahun 2023 yang berjudul hubungan pendidikan, pekerjaan, dan kepemilikan jaminan kesehatan dengan

pelaksanaan *Continuity Of Care* di bidan PMB Zainab tahun 2023 menunjukan hasil kepemilikan jaminan kesehatan (*p-value* =0,003 dan OR 13.417. Kesimpulan hasil uji tersebut ada hubungan kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan *continuity of care* di PMB Zainab tahun 2023 (Ramadani, 2023).

Survey awal PMB Kusmilah Palembang pada tahun 2021 jumlah kunjungan ibu hamil yang melakukan *Antenatal Care* adalah 158 orang, pada tahun 2022 terjadi penurunan ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* sebanyak 122 orang, dan di tahun 2023 jumlah kunjungan ibu hamil yang melakukan *Antenatal Care* mengalami kenaikan sebanyak 167 orang. dan pada tahun 2024 pada bulan januari sampai bulan april jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 108 orang (Rekam Medis PMB Kusmilah, 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pelaksnaan *Continuity Of Care* (CoC) dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di PMB Kusmilah Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang tahun 2024.**

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang artinya penelitian, dilakukan pada waktu yang sama antara variabel independen dan variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang datang untuk memeriksakan kehamilannya di bulan Juni- Juli di PMB Kusmilah, Kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang Tahun 2024. Jumlah populasinya sebanyak 40 orang ibu hamil. Tehnik sampling pada penelitian ini adalah *Purposive sampling*,

Sampel pada penelitian 40 ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di PMB

Kusmilah Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang tahun 2024. Dengan kriteria :

- Kriteria inklusi: ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dengan usia kehamilan 28 minggu – 40 minggu (TM III).
- Kriteria esklusi: ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya
- dengan usia kehamilan 0 sampai 28 minggu.

Pada penelitian ini data yang di gunakan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden pada saat

penelitian dengan cara wawancara. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan tentang jarak tempuh, jaminan kesehatan dan dukungan keluarga.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi variable dependent yaitu (jarak

tempuh, kepemilikan asuransi kesehatan dan dukungan keluarga) sedangkan variabel dependent *Continuity Of Care*. Analisis data bivariate ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan ANC dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* ($\alpha=0,05$) untuk melihat ada/ tidaknya hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Continuity of care* (COC) dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) disajikan dalam bentuk data analisis yaitu *univariat* dan *bivariate*.

1. Analisis Univariat

a. Kunjungan *Antenatal Care*

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan diperoleh dari 40 responden didapatkan hasil kategori ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya secara teratur sejumlah 23 responden (57,5%) sedangkan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya secara tidak teratur sejumlah 17 responden (42,5%).

b. Jarak Tempuh

Hasil penelitian dan pengolahan data dari 40 responden didapatkan hasil kategori ibu hamil yang datang dengan jarak tempuh dekat sejumlah 25 responden (62,5%) sedangkan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya

dengan jarak tempuh jauh sejumlah 15 responden (37,5%).

c. Jaminan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diperoleh dari 40 responden didapatkan hasil kategori ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya dan memiliki kartu BPJS sejumlah 24 responden (60,0%) sedangkan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya tidak memiliki kartu BPJS sejumlah 16 responden (40,0%).

d. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diperoleh dari 40 responden didapatkan hasil ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga baik sejumlah 25 responden (62,5%) sedangkan ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan keluarga sejumlah 15 responden (37,5%), dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

2. Analisa Bivariat

- Hubungan Jarak Tempuh terhadap pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) Dengan kunjungan *Antenata Care* (ANC) di PMB Kusmilah Kecamatan seberang Ulu 1 Palembang.

Tabel 5.5

NO	Jarak Tempuh	Antenatal Care				Jumlah		p-value
		Teratur		Tidak				
		n	%	n	%	N	%	
1	Dekat	22	88,0	3	12,0	25	100	0,000 (Bermakna)
2	Jauh	1	6,7	14	93,3	15	100	
Jumlah		23		17		40		OR 102,667

- b. Hubungan jaminan kesehatan terhadap pelaksanaan Continuity Of Care Dengan kunjungan Antenata Care (ANC) di PMB Kusmilah Kecamatan seberang Ulu 1 Palembang

Tabel 5.6

NO	Jaminan Kesehatan	Antenatal Care				Jumlah		p-value
		Teratur		Tidak Teratur				
		N	%	n	%	N	%	
1	Ya	14	58,3	10	41,7	24	100	1,000 OR 1,089
2	Tidak	9	56,3	7	43,8	16	100	
Jumlah		23		17		40		

- c. Hubungan dukungan keluarga terhadap pelaksanaan Continuity Of Care Dengan kunjungan Antenata Care (ANC) di PMB Kusmilah Kecamatan seberang Ulu 1 Palembang

Tabel 5.7

NO	Dukungan keluarga	Antenatal Care				Jumlah		p-value
		Teratur		Tidak Teratur				
		n	%	n	%	N	%	
1	Baik	20	80,0	5	20,0	25	100	0,001 OR 16,00
2	Kurang	3	20,0	12	80,0	15	100	
Jumlah		23		17		40		

Pembahasan

a. Kunjungan Antenatal Care

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh 40 responden didapatkan hasil kategori ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya secara teratur sejumlah 23 responden atau (57,5%) sedangkan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya secara tidak teratur sejumlah 17 responden atau (42,5).

Kunjungan Antenatal Care (ANC) adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau

dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/ asuhan antenatal. Pelayanan antenatal ialah untuk mencegah adanya komplikasi obstetri bila mungkin dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serata ditangani secara memadai (Sarifudin, dkk, 2016). Frekuensi kunjungan ANC yang lengkap dan tidak lengkap pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa factor baik

factor yang mempermudah maupun faktor pendukung (Notoadmojo, 2018).

b. Hubungan Jarak Tempuh dengan Kunjungan *Antenatal Care*

Berdasarkan dari tabel 5.5 diketahui bahwa dari 25 responden yang jarak tempuh tempat tinggal dengan fasilitas kesehatan dengan jarak dekat dan teratur melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 22 responden dan dari 15 responden jarak tempuh jauh dan teratur memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 responden.

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji chi-square diperoleh $0,000 \leq p\text{-value}$ $\alpha=0,005$ artinya ada hubungan jarak tempuh dengan pelaksanaan Continuity Of Care di PMB Kusmilah Kecamatan Seberang Ulu 1. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya hubungan jarak tempuh dengan pelaksanaan Continuity Of care terbukti secara statistik.

Hasil Odds Ratio yang diperoleh nilai 102,667 yang artinya responden yang jarak tempuhnya dekat berpeluang 102,667 kali untuk melakukan kunjungan secara teratur dibandingkan dengan responden yang jarak tempuh jauh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Green (1980) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga adalah salah satunya elemen penguat untuk terjadinya perilaku seseorang.

Hasil penelitian ini juga sejalan penelitian yang dilakukan oleh Shasika tahun 2023 yang berjudul faktor- faktor yang berhubungan dengan kunjungan pelayanan Antenatal Care pada ibu hamil di Puskesmas duduksampeyan Kabupaten Gresik hasil menunjukan sebanyak 52 ibu hamil yang melakukan kunjungan pelayanan Antenatal Care secara lengkap terdapat 35 ibu hamil (67,3%) yang jarak menuju fasilitas kesehatan ≤ 6 km , dari pengujian yang dilakukan menghasilkan nilai $P=0,025 < 0,05$ maka terdapat hubungan anatara jarak tempat tinggal dengan kunjungan Antenatal Care (Shasiska, 2023). Sama hal nya dengan

penelitian ini dimana hasil uji chi-square diperoleh $0,000 \leq p\text{-value}$ $\alpha=0,005$ artinya ada hubungan jarak tempuh dengan pelaksanaan Continuity Of Care.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ferreira pada tahun 2021, dengan judul analisis pengetahuan dan jarak tempat tinggal dengan kunjungan antenatal care (K4) pada ibu hamil di Puskesmas Suai Vilacovalima Timor leste. Pada analisis uji chi square didapatkan $p\text{-value} = 0.007 < \alpha=0,05$ dapat disimpulkan ada hubungan antara jarak dengan kunjungan K4 di Puskesmas Suai Vila tahun 2020 (Ferreira, 2020). Sama hal nya dengan penelitian ini dimana hasil uji chi-square diperoleh $0,000 \leq p\text{-value}$ $\alpha=0,005$ artinya ada hubungan jarak tempuh dengan pelaksanaan Continuity Of Care.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PMB Kusmilah Amd.Keb peneliti berasumsi jika masi banyak ibu hamil itu sendiri tidak menginginkan kehamilan nya disebabkan jarak kehamilan terlalu dekat dengan kehamilan sebelumnya, adapun faktor ekonomi juga memicu malas nya ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan nya karena terlalu banyak keperluan yang lainya, hal ini menjadikan keraguan untuk ibu hamil memeriksakan kehamilan nya dengan biaya yang dikeluarkan lebi besar terutama ibu hamil yang tidak ada keluhan, akan semakin tidak teratur untuk memeriksakan kehamilan nya.

c. Hubungan Jaminan kesehatan dengan Kunjungan *Antenatal Care*

Berdasarkan dari tabel 5.6 diketahui bahwa dari 40 responden yang memeriksakan kehamilan nya yang memiliki kartu BPJS dan teratur melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 14 responden (60,9%) dan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan memiliki kartu BPJS tetapi tidak teratur memeriksakan kehamilan nya sebanyak 9 responden (39,1%). Sedangkan ibu hamil yang memeriksakan kehamilan nya tidak memiliki kartu BPJS dan teratur sebanyak 10 responden (58,8%) sedangkan ibu hamil yang memeriksakan kehamilan nya yang tidak memiliki kartu BPJS dan tidak

teratur sebanyak 7 responden (41,2%).

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji chi-square adalah 1,000 yang artinya nilai p-value lebi besar dari nilai $\alpha=0,005$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan Continuity Of care dengan kunjungan Antenatal Care tidak terbukti secara statistik. Hasil Odds Ratio yang diperoleh nilai 1,089 yang artinya responden yang memiliki kartu BPJS berpeluang 1,089 kali untuk melakukan kunjungan secara teratur dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki kartu BPJS.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Melina pada tahun 2016 dengan judul hubungan penggunaan jaminan kesehatan nasional dengan capaian target cakupan layanan ibu hamil di puskesmas Banguntapan II Kabupaten Bantul tahun 2016, hasil penelitian membuktikan hasil analisis dengan uji chi square diperoleh nilai signifikan 0,000, oleh karena nilai signifikan (p-value) diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 ($p<0,05$), hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan pengguna jaminan kesehatan nasional dengan capaian cakupan target layanan ibu hamil di puskesmas Banguntapan II Kabupaten Bantul tahun 2016. (Melina, 2016). Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian ini yang dari hasil analisa hubungan

kedua variabel diatas dengan menggunakan uji chi-square adalah 1,000 yang artinya nilai p-value lebih besar dari nilai $\alpha=0,005$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan Continuity Of care dengan kunjungan Antenatal Care tidak terbukti secara statistik.

Hasil Penelitian lainnya juga tidak sejalan yang dilakukan oleh Azhara tahun 2022 dengan judul faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan continuity of care pada pelayanan kebidanan di Puskesmas Nusa Bakti tahun

2022, didapatkan hasil uji chi square p-value=0,001 dimana hasil menunjukkan ada hubungan antara kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan continuity of care pada pelayanan kebidanan di puskesmas Nusa Bakti tahun 2022 (Azhara, 2022). Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian ini yang dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji chi-square adalah 1,000 yang artinya nilai p-value lebih besar dari nilai $\alpha=0,005$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan Continuity Of care dengan kunjungan Antenatal Care tidak terbukti secara statistik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani tahun 2023 yang berjudul hubungan pendidikan, pekerjaan dan kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan continuity of care di bidan praktik mandiri. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan continuity of care dengan hasil p-value=0.003. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan Continuity Of care dengan kunjungan Antenatal Care tidak terbukti secara statistik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti berasumsi berasumsi kepemilikan kartu BPJS ibu hamil mempengaruhi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya, masi banyak ibu hamil yang belum paham menggunakan kartu BPJS, masi banyak ibu hamil yang tidak mengetahui dari manfaat memiliki kartu bpjs seperti pengecekan laboratorium gratis bagi ibu hamil, peneliti juga berasumsi masi banyak ibu hamil yang belum mengetahui bahwa kartu bukan hanya mengcover biaya persalinan saja masi banyak yang mengira melakukan pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan kartu BPJS tetapi pelayanan nya dibedakan dengan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya tanpa menggunakan kartu BPJS.

d. Hubungan Dukungan Keluarga dengan

Kunjungan Antenatal Care

Berdasarkan dari tabel 5.7 diketahui bahwa dari 23 responden yang kunjungan Antenatal Care mendapatkan dukungan keluarga baik sebanyak 20 responden (80,0%) teratur dan ibu hamil yang tidak teratur memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 responden (20,0%). Sedangkan

17 ibu hamil kurang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 5 responden (20,0%) ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya secara teratur dan kurang sebanyak 12 responden (80,0%).

Dari hasil analisa hubungan kedua variabel diatas dengan menggunakan uji chi-square di peroleh P-Value 0,001 yang artinya nilai $p\text{-value} \leq \alpha=0,005$. Artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap pelaksanaan Continuity Of care dengan kunjungan Antenatal Care di PMB Kusmilah Kecamatan Seberang ulu 1 Palembang tahun 2024 dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan Continuity Of Care secara statistik.

Hasil Odds Ratio yang diperoleh nilai 16.000 yang artinya responden yang dukungan keluarga baik berpeluang 16,000 kali untuk melakukan kunjungan secara teratur dibandingkan dengan yang dukungan keluarga kurang.

Penelitian ini sejalan dengan yang yang dilakukan oleh Ismawati tahun 2022 tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di wilayah UPT PUSKESMAS ULAWENG, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan Antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di UPT Puskesmas ulaweng tahun 2021 dengan hasil uji chi square test di dapatkan $p\text{-value}=0.005$ (Ismawati, 2022). Sama halnya dengan penelitian ini dimana hasil uji

chi-square diperoleh di peroleh P-Value 0,001 yang artinya nilai $p\text{-value} \leq \alpha=0,005$. Artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap pelaksanaan Continuity Of care dengan kunjungan Antenatal Care.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Anindya tahun 2022 dengan judul faktor yang berhubungan dengan kunjungan pelayanan Antenatal Care pada ibu hamil di Puskesmas duduk sampeyan kabupaten Gresik hasil penelitian menunjukkan sebanyak 52 ibu hamil yang melakukan kunjungan pelayanan Antenatal Care secara lengkap terdapat 37 ibu hamil (71.2%) yang mendapatkan dukungan keluarga untuk melakukan kunjungan Antenatal Care, dinyatakan terdapat hubungan Antara dukungan keluarga pada ibu hamil dengan kunjungan ANC (Anindya, 2023). Sama halnya dengan penelitian ini dimana hasil uji chi-square diperoleh di peroleh P-Value 0,001 yang artinya nilai $p\text{-value} \leq \alpha=0,005$. Artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap pelaksanaan Continuity Of care dengan kunjungan Antenatal Care.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PMB Kusmilah Amd. peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang berada pada lingkungan keluarga yang kurang akan perhatian dan kepedulian terhadap wanita hamil akan mempengaruhi keteraturan ibu hamil untuk kontrol kehamilannya disebabkan tidak ada keluarga yang mau mendampingi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, kurangnya inisiatif suami untuk memastikan kesehatan ibu dan janin yang selama di kandungan, masi banyak suami yang hanya fokus untuk mencari nafkah dan dana persiapana kelahiran, sehingga lalai untuk memperhatikan dan memantau kesehatan ibu hamil baik secara psikologis dan secara batin.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di PMB Kusmilah Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan jarak tempuh, jaminan kesehatan, dukungan keluarga secara simultan terhadap pelaksanaan *Continuity Of Care* dengan *Antenatal Care* (ANC) di PMB Kusmilah Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang tahun 2024.
2. Ada hubungan jarak tempuh secara parsial terhadap pelaksanaan *Continuity Of Care* dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di PMB Kusmilah

Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang tahun 2024 dengan nilai *p-value* = 0.000.

3. Tidak ada hubungan jaminan kesehatan secara parsial terhadap pelaksanaan *Continuity Of Care* dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di PMB Kusmilah Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang tahun 2024 dengan nilai *p-value* = 1,000.
4. Ada hubungan dukungan keluarga secara parsial terhadap pelaksanaan *Continuity Of Care* dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di PMB Kusmilah Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang tahun 2024 dengan nilai *p-value* = 0.001.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Riasti Sari, and Santoso. 2013. "Perbandingan Kepuasan Pelayanan Pasien Rawat Jalan Askes Dan Pasien Rawat Jalan Jamkesmas Di Poliklinik Kulit Dan Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi." doi: 10.52235/lp.v5i1.270.
- Basuki, Miftahul Farah Melvira, Erma Puspitas Sari, Reffi Dhamayanti, and Sri Handayani. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Continuity of Care Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten Oku Timur Tahun 2023." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4(4):4753–64.
- Dewi, Mutiara Sari. 2014. "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Pada Komunitas Ibu Slum Area Kelurahan Selapajang Jaya Kota Tangerang."
- Doloksaribu, Selvi Mariani. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am. Kebbromo Ujung Tahun 2018."
- Diana, S. (2017). Model Asuhan Kebidanan Continuity of care .E-book stikes poltekes Majapahit.
- Eko. 2024. "Angka Kematian Ibu Hamil Pada Pelayanan Kebidanan Di Puskesmas." *Lentera Perawat* 5(1):103–9.
- Antasari, Ni Luh Rita. 2019. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Pemeriksaan Anc Di Puskesmas II Denpasar Utara."
- Arbita, Melati. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Suka Merindu Kota Bengkulu 2022."
- Awalia, Syifa Tati. 2022. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Setu Tahun 2022."
- Azhara, Kana, Siti Aisyah, Arie Anggraini, and Ahmad Arif. 2024. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Continuity Of Care

- Di Indonesia Tahun 2023 Mencapai 4.129 Perempuan.” Retrieved May 27, 2024 (<https://news.schoolmedia.id/regional/Angka-Kematian-Ibu-Hamil-di-Indonesia-Tahun-2023-Mencapai-4129-Perempuan-3117>).
- Felawati, Ela. 2018. “Asuhan Kebidanan Komprehensif Continuity Of Care/Coc Pada Ny „M“ Di Praktek Mandiri Bidan Ny „A“ Kecamatan Tegallampel Kabupaten Bondowoso.”
- Handayani, Ni Made Tirta. 2022. “Asuhan Kebidanan Pada Ibu „D“ Umur 34 Tahun Multigravida Dari Usia Kehamilan 30 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas.”
- Jane, M., 2014. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Pelayanan (K1 dan K4) di Puskesmas Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. [Online] Available at: <http://fkm.unsrat.ac.id/wpcontent/uploads/2014/10/jurnal-hnsfix-pdf>
- Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan. (2018). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan. Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Retrieved from <http://promkes.kemkes.go.id/penting-nyapemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitaskesehatan>
- Kholifah, Siti. 2017. “Hubungan Jarak Tempat Tinggal Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kunjungan Masyarakat Ke Puskesmas Gadingrejo (Studi Pada Masyarakat Pekon Wonodadi Dan Pekon Klaten Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu).”
- Maida, Ratna, Erma Puspita Sari, Reffi Dhamayanti, and Eka Rahmawati. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Continuity Of Care (COC) Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di PMB Azzalea Desa Sungsang Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023.” *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4(3):4458–68. doi: 10.31004/jkt.v4i3.18689.
- Mane, Beatryx Ola, Rahajeng Putriningrum, and Yunia Renny Andhikatis. 2023. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan K1 Ibu Hamil Di Puskesmas Kopeta, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka.”
- Prestisiya, Cindy Wira. 2018. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Pasien BPJS Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Abdul Wahab Sjahrane Samarinda.”
- Rachmawati, Ayu Indah. 2018. “Dukungan Keluarga Tidak Baik Sebagai Faktor Risiko Ketidakhadiran Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Di Puskesmas Sukamaju Bandar Lampung.”
- Rahmawati, Arini, Rachman Wahyu, Aulia Rahmawati, Fitria Ma’arif, and Denok Pitra Rhena. 2016. “Makalah Asuransi Kesehatan.”
- Sari, Niken Julia. 2022. “Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.”
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sulasih, Tri, and Yuniarti. 2023. “Hubungan Dukungan Keluarga Dan Jarak Tempuh Dengan Kunjungan Ibu Hamil Ke Kelas Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyumas.”

Supliyani, Elin. (2017). Jarak, Waktu Tempoh, Ketersediaan Pelayanan dan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Cijeruk. Jurnal Kesehatan Indonesia, Vol 3 No 1

Syamsiah N, Puspikasari A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kembangan Jakarta Barat (jurnal ilmiah kesehatan) ; 2017.

Walyani, Elisabeth Siwi. 2017. Asuhan

Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru

Yulizawati, Henni Fitria, and Yunita Chairani. 2021. *Continuity of Care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Yulizawati, H. Y. (2021). *Continuity Of Care*. Sidoarjo: Indonesia Pustaka.